

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Hermawan, 2019).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan syariah sedangkan variabel terikat adalah perilaku manajemen keuangan pedagang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh, Rt. 26, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh yang berjumlah 110 pedagang.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah bagian yang dimiliki oleh populasi tersebut apabila peneliti melakukan terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono (2016) terdapat dua teknik sampling yang digunakan yaitu

#### **a. Probabilty Sampling**

Probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling dan saming area (cluser).

b. Non Probability Sampling

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, skidental, purposive, jenuh dan snowball.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel dari rumus slovin (Bungin, 2005, hlm. 115) adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Ket:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = 10%

Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{118}{(118)(10\%)^2 + 1} = \frac{118}{2,18} = 54,128$$

Dari jumlah populasi sebanyak 118, maka jumlah sampelnya yang akan diteliti sebanyak 54 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pedagang yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh
- b. Berusia mulai dari 20 sampai 55 tahun.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian adalah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian sedangkan menurut Moleong (2010), subjek penelitian merupakan informan yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:29) objek penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian, sedangkan Supriati mengungkapkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat riset dilakukan, sehingga peneliti perlu menentukan satu variabel dan kemudian dilakukan penelitian di objek yang sudah ditentukan.

Subjek yang dijadikan penelitian ini adalah para pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh, sedangkan objek yang dijadikan penelitian adalah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.

## **E. Data Dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Data adalah pernyataan dibuat oleh peneliti dengan menggunakan berbagai teknik guna menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui media perantara (J. Supranto, 1994). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan pada sampel yang telah ditentukan.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder berupa sumber pustaka yang dapat mendukung penulisan penelitian serta diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan, sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan untuk menganalisisnya secara tepat. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap pengelola pasar.

### **2. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data ialah “darimana subjek didapat itu merupakan sumber data”. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti mencari data yang bersumber:

- a. Responden yaitu pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh
- b. Website yaitu website kementerian perdagangan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data sangat diperlukan agar dapat mengetahui kebenarannya. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan kuisisioner (angket). Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melayangkan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden agar ia jawab, lalu dijadikan salah satu sumber data peneliti. Kuisisioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, angket akan disebarakan kepada para pedagang yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sosial. Maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014).

**Tabel 3.1**

Sangat Setuju	SS	Diberi skor 5
Setuju	S	Diberi skor 4
Ragu	R	Diberi skor 3
Tidak Setuju	TS	Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	STS	Diberi skor 1

**Tabel 3.2**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Literasi Keuangan Syariah	Menurut Rahim et alla (2016), literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan dasar keuangan syariah</li> <li>• Pengetahuan tentang tabungan syariah</li> <li>• Pengetahuan tentang asuransi syariah</li> </ul>	Likert

		keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran islam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang investasi syariah</li> </ul>	
2	Perilaku Manajemen Keuangan	Menurut Kholilah dan Iramani (2013), Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar tagihan tepat waktu</li> <li>• Membuat anggaran pengeluaran dan belanja</li> <li>• Mencatat pengeluaran dan belanja</li> <li>• Menyediakan dana untuk</li> </ul>	Likert

		<p>penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari</p>	<p>pengeluaran tidak terduga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonsumsi barang yang hanya dibutuhkan dan hanya mengonsumsi barang yang halal</li> <li>• Melakukan transaksi dengan menyeimbangkan keluar masuk keuangan</li> <li>• Mengalokasikan Sebagian pengeluaran di investasi berlandaskan hukum Al-Qur'an, Hadist dan ijma para ulama</li> </ul>	
--	--	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kredit dengan melihat kemampuan</li> </ul>	
--	--	--	---	--

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian menggunakan taraf signifikan 5% dan corrected item total correlation untuk mengukur seberapa besar tingkat validitas. Jika corrected item total correlation ( $r$  hitung)  $>$   $r$  table, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan setelah diketahui pernyataan lulus uji validitas. Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator konstruk atau variabel diukur dengan menggunakan uji ini. Jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan pada kuesioner konsisten atau stabil sepanjang waktu, itu dianggap dapat dipercaya. Jika dalam kondisi:

$0,60 <$  Cronbach Alpha = reliabel

$0,60 >$  Cronbach Alpha = tidak reliabel (Pane, 2021).

## H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal (Neolaka, 2014).

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji linear atau tidaknya data yang dianalisis (Sudjana, 2003). Linearitas merupakan asumsi yang penting dalam penggunaan regresi linear. Beberapa peneliti berpendapat bahwa asumsi ini adalah yang paling penting karena secara langsung berkaitan dengan bias dari hasil keseluruhan analisis (Keith, 2006).

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memastikan derajat linearitas kedua variabel, apakah keduanya berhubungan atau tidak. Selain itu, perhitungan korelasi pearson atau analisis regresi linier menggunakan uji ini sebagai prasyarat. Kedua variabel akan dinyatakan memiliki hubungan yang linier apabila:

- a. Jika signifikan (Linearitas)  $< 0,05$  maka hubungan kedua variabel dianggap linier.
- b. Menurut teori yang berbeda, dua variabel dianggap linier jika nilai signifikansinya (*Deviation for Linearity*)  $> 0,05$  (Aldi Purnomo, 2016: 94).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

### 4. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2011).

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.

Dengan rumus:  $Y = a + bX$

Ket: Y = garis regresi/variabel (response)

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas

### 5. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  (hipotesis ditolak) maka variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  (hipotesis diterima) maka variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.